

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi di era ini sangatlah cepat dan juga berpengaruh dalam dunia pendidikan. Tuntutan global menjadikan pendidikan di Indonesia untuk dapat beradaptasi dalam perkembangan zaman dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah berfokus pada kualitas pendidikan terutama pada bidang ini memiliki kekhawatiran yang serius tentang kualitas pendidikan yang masih terbilang rendah dibuktikan dengan SDM yang tidak mampu bersaing dengan negara maju dan berkembang lainnya. Pendidikan yang memiliki kualitas tinggi sangat berperan dalam menggerakkan kemajuan suatu bangsa (Sae & Radia, 2023). Pembelajaran adalah bagian terpenting dari pendidikan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi kualitas pendidikan yang bermutu. Pembelajaran diartikan sebagai suatu kegiatan penambahan pengetahuan dan informasi melewati berbagai kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang sehingga terdapat perubahan dirinya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah guru dalam mengembangkan potensi belajar siswa adalah dengan melakukan pembelajaran yang aktif dan efektif.

Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang dapat melatih potensi belajar siswa. Pembelajaran IPA bisa digunakan oleh siswa dalam mempelajari alam sekitar dan diterapkan dalam kehidupan mereka dikesehariannya (Febrianti et al., 2021). Melalui pembelajaran IPA, siswa

diharapkan dapat mempelajari bagaimana diri sendiri di alam sekitar. Pembelajaran IPA yaitu interaksi komponen dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Pembelajaran IPA dianggap sebagai pelajaran tersulit oleh siswa, maka guru lebih dituntut kreatif saat pelaksanaan pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Erina Susanti (2021) acuan yang digunakan dalam mengukur pemahaman konsep siswa yakni tertuju pada tujuh indikator menurut Anderson & Krathwohl yaitu memberikan contoh, mengklasifikasikan, menafsirkan, membandingkan, meringkas, dan menjelaskan. Hasil penelitian menunjukkan pemahaman konsep siswa masih tergolong rendah yang diketahui dari jawaban siswa dalam pencapaian indikator pemahaman konsep. Rendahnya pemahaman konsep IPA siswa ditentukan oleh keberhasilan guru dalam proses mengajar. Dengan adanya gambaran keadaan ini diharapkan guru dapat termotivasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dikelas (Erina Susanti et al., 2021).

Hasil pengalaman lapangan peneliti selama kegiatan kampus mengajar angkatan 6 di SMPN 1 Air Kumbang menunjukkan bahwa siswa kelas VIII kesulitan memahami konsep dalam proses belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pretest kemampuan siswa dalam literasi dan numerasi yang dilakukan dengan metode AKM kelas yang diujicobakan pada siswa kelas VIII menunjukkan hasil literasi dan numerasi yang rendah. Sebanyak 30 siswa diujikan soal pretest yang berjumlah 20 soal. Kategori soal 1 sampai 5 yang diujikan adalah memahami bacaan pada poster

namun kebanyakan siswa menjawab salah. Kategori soal 6 sampai 10 adalah mencocokkan gambar dalam poster dan siswa masih banyak menjawab salah. Kategori soal 11 sampai 15 adalah mengidentifikasi bacaan dan sebagian siswa salah dalam menjawab.

Materi Gelombang merupakan salah satu materi IPA yang dipelajari di semester genap kelas VIII pada pelajaran IPA. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ega Dyah (2022) mengenai analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal pada materi getaran dan gelombang dikelas VIII menunjukkan bahwa perolehan rata-rata nilai ulangan harian keseluruhan siswa masih dibawah KKM sekolah. Dalam pengerjaan soal, siswa cenderung tidak dapat memahami sepenuhnya dari soal yang dimaksud. Analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal perlu dilakukan untuk memahami letak kesulitan siswa serta mengetahui letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan materi gelombang. Sehingga dengan analisis tersebut diharapkan untuk mendapatkan solusi bagi siswa dalam memahami konsep gelombang dan memudahkan siswa dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi tersebut.

Salah satu hal yang memiliki pengaruh dalam hal belajar adalah media pembelajaran yang digunakan (Dwipayana et al., 2020). Pemanfaatan media pembelajaran yang efektif tentu dapat mendorong minat belajar yang dapat menunjang pembelajaran siswa (Sagita et al., 2021). Dalam menjelaskan suatu materi yang tergolong sulit bagi siswa sehingga fungsi dari media dalam pembelajaran sangat penting (Diraya,

n.d.). Saat ini penggunaan media pembelajaran sudah bergeser menjadi lebih modern. Multimedia yang modern ini biasanya berkaitan dengan teknologi yang biasa digunakan oleh siswa dan guru. Media pembelajaran berbasis teknologi ini tentunya akan memudahkan siswa dan guru dalam proses pembelajaran dikelas (Susanto et al., 2021). Penggunaan media pembelajaran tentu dapat meningkatkan kualitas segi pendidikan. Media pembelajaran dapat membantu materi yang disampaikan terserap dan terciptanya pembelajaran yang aktif. Dengan perkembangan teknologi pada zaman ini dalam proses pembelajaran menggunakan multimedia interaktif (Legina & Sari, 2022). Berbagai penelitian mengenai pengembangan media pembelajaran terbukti sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian pengembangan yang dilakukan oleh (Hastuti et al., 2023) menghasilkan sebuah multimedia yang dikembangkan dengan *Adobe Flash* yang valid, praktis dan efektif dalam menunjang pembelajaran disekolah, penelitian yang dilakukan oleh (Donna et al., 2021) menghasilkan sebuah pengembangan multimedia interaktif berbantuan *powtoon* yang valid dan praktis serta dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa dalam proses belajar. Maka dari itu pengembangan suatu media pembelajaran sangat penting dilakukan untuk menunjang proses belajar disekolah dengan baik sesuai tujuan yang hendak dicapai.

Observasi berupa wawancara mengenai kebutuhan guru IPA di SMPN 1 Air Kumbang menghasilkan data berupa media yang digunakan

dalam proses belajar adalah buku paket dan papan tulis saja. Guru mengatakan bahwa kondisi dan kesulitan siswa saat ini adalah serigkali mengalami miskonsepsi dalam memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Beliau juga mengatakan bahwa guru belum pernah menggunakan multimedia dalam proses belajar IPA. Angket analisis peserta didik mengenai proses pembelajaran IPA di sekolah SMPN 1 Air Kumbang menghasilkan bahwa peserta didik belum pernah menggunakan multimedia dalam proses pembelajaran dikelas. Siswa cenderung kurang memahami ketika hendak memahami informasi yang disampaikan oleh guru. Pada pembelajaran IPA, guru belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam menunjang proses pembelajaran. Berdasarkan uraian yang dipaparkan, peneliti akan mengembangkan multimedia interaktif sebagai media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar pada pelajaran IPA sehingga peneliti mengambil judul “ *Pengembangan Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII*” untuk menjawab kebutuhan tersebut. Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dalam bentuk multimedia interaktif, penelitian ini bertujuan untuk menciptakan suatu pendekatan yang menarik minat siswa dalam proses belajar.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu :

- 1) Kurangnya pemanfaatan multimedia oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran dikelas.
- 2) Kurangnya pemahaman peserta didik pada pembelajaran materi IPA.
- 3) Rendahnya kemampuan pemahaman konsep peserta didik dalam pembelajaran IPA dikelas.

### **1.3.Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah penelitian maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Peneliti membatasi penelitian pada pengembangan multimedia interaktif pada materi gelombang untuk siswa kelas VIII.
- 2) Peneliti mengembangkan multimedia interaktif hanya pada materi gelombang.
- 3) Peneliti membatasi penerapan multimedia interaktif hanya diterapkan di SMPN 1 Air Kumbang.

### **1.4.Perumusan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi dan Pembatasan Masalah maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

- 1) Bagaimana mengembangkan Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII yang valid ?
- 2) Bagaimana mengembangkan Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII yang praktis ?

### **1.5.Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini yaitu

- 1) Menghasilkan sebuah Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII yang valid.
- 2) Menghasilkan sebuah Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa kelas VIII yang praktis.

### **1.6.Manfaat Hasil Penelitian**

Berikut akan diuraikan manfaat dari penelitian ini yaitu :

- 1) Manfaat bagi peserta didik  
Peneliti mengharapkan dapat memberikan kemudahan untuk peserta didik ketika belajar IPA pada materi gelombang.
- 2) Manfaat bagi Guru  
Peneliti mengharapkan bisa memberikan efektivitas untuk media ajar yang praktis bagi guru.
- 3) Manfaat bagi Sekolah  
Peneliti mengharapkan hasil penelitian menjadi inovasi terbaru dalam proses pengembangan multimedia pembelajaran dan perangkat pembelajaran.
- 4) Manfaat bagi peneliti  
Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan peneliti untuk mengembangkan multimedia pembelajaran yang valid dan praktis.

### 1.7. Spesifikasi Produk

Berdasarkan uraian pembatasan masalah dan uraian rumusan masalah, spesifikasi pengembangan produk pada penelitian ini yaitu :

- 1) Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII mengacu pada kurikulum 2013 revisi.
- 2) Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII dirancang dengan menggunakan *Canva*, *Ispring Suite*, dan *Smartapps*.
- 3) Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII memuat KI/KD, indikator ketercapaian, tujuan pembelajaran, rangkuman materi, video pembelajaran dan kuis akhir penilaian.
- 4) Dalam penerapan Multimedia Interaktif Pada Materi Gelombang Untuk Siswa Kelas VIII menggunakan model *Discovery Learning*.